

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM BAHASA ARAB: FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

FatimatuZZahroh¹

¹Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: zahrohfa99@gmail.com¹

Received: April 2022

Accepted: Juni 2022

Published: Juni 2022

Abstract: *The success of the curriculum is determined by how the management is carried out. This study aims to collect data and information regarding the implementation of the Arabic language curriculum at SD Ummu Aiman Lawang and the supporting and inhibiting factors. Curriculum management at the institution is an attraction for research because the curriculum is made independently by a team of Arabic language teachers and is supported by a supervisor appointed by the principal as the curriculum curriculum and subject teacher at the school. This study uses a qualitative method. The data sources of this research are: observation, interview, and documentation. The results of this study indicate: the implementation of Arabic language curriculum management at Umm Aiman Elementary School has fulfilled the 6 main elements of curriculum management, namely: people are supervisors, curriculum team as well as Arabic teachers, large costs (money) due to online learning and offline, question and answer methods, lectures, and mubasyaroh as well as blended learning models, curriculum administration materials (PROTA, PROMES, basic competencies, materials, syllabus, RPE, RPP, and KKM), and markets. implementer of curriculum, implementer of learning and evaluation. While the supporting factors come from the school, the supervisor's message and the curriculum curriculum team, the supervisor's ability and the curriculum curriculum and the responses of students and guardians of students. While the inhibiting factors are the diagnosis of needs, the weakness of the instructional objectives, and the evaluation is not in accordance with the instructional objectives.*

Keywords: *Curriculum Management, Arabic Language, Elementary School*

Abstrak: Keberhasilan kurikulum dipengaruhi oleh bagaimana pengelolaan yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan seluruh informasi mengenai implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang dan faktor pendukung serta penghambatnya. Manajemen kurikulum di lembaga tersebut menjadi daya tarik penelitian karena kurikulum dibuat secara mandiri oleh tim guru bahasa Arab dan diawasi oleh supervisor yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai pengawas kurikulum dan guru bidang studi di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan: implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman telah memenuhi 6 unsur utama manajemen kurikulum, yaitu: orang (*man*) adalah supervisor, tim penyusun kurikulum sekaligus guru bahasa Arab, biaya (*money*) yang besar karena pembelajaran online dan offline, metode (*method*) tanya jawab, ceramah, dan mubasyaroh serta model blended learning, material (*material*) administrasi kurikulum (PROTA, PROMES, kompetensi dasar, materi, silabus, RPE, RPP, dan KKM), dan pasar (*market*) pelaksana kurikulum, pelaksana pembelajaran dan evaluasi. Sedangkan faktor pendukung berasal dari pihak sekolah, pesan supervisor dan tim penyusun kurikulum, kemampuan supervisor dan tim penyusun kurikulum dan respon siswa dan wali murid. Sedangkan faktor penghambat yaitu lemahnya diagnosis kebutuhan, kacaunya tujuan instruksional, dan evaluasi tidak sesuai dengan tujuan instruksional.

Kata Kunci: *Manajemen Kurikulum, Bahasa Arab, Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Kurikulum dapat berubah menyesuaikan dengan perubahan zaman termasuk pula di dunia pendidikan, kemampuan peserta dan didik, dan kesesuaian tujuan pendidikan yang diinginkan suatu lembaga. Terbentuknya masyarakat madani kini sangat dipengaruhi oleh kurikulum pendidikan, termasuk pula sebagai solusi menghadapi kebutuhan masyarakat atas persoalan hidup yang ada. Peran kurikulum yang memiliki sifat antisipatif dan adaptif sangat penting dalam proses pendidikan terutama dalam kemajuan IPTEK. Maka dari itu, pembaharuan kurikulum sangat penting dalam perkembangan hidup manusia dari masa ke masa. Setiap instansi pun memiliki problematika yang berbeda. Tujuan akan mudah tercapai apabila kurikulum yang digunakan sesuai.

Manajemen kurikulum bahasa Arab ini harus memuat kompetensi-kompetensi yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab. Yaitu kompetensi linguistic dan non-linguistik. Kurikulum mandiri harus dijalankan oleh pendidik yang kompeten dan dikung dengan media dan metode pembelajaran terkini akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas.¹

Peneliti menjadikan SD Ummu Aiman sebagai representasi dari sekolah yang menyusun kurikulum mandiri dalam beberapa bidang studi, salah satunya bahasa Arab ini mempunyai latar belakang sekolah Islam di bawah naungan Diknas yang menginginkan siswa-siswinya tidak hanya mampu menguasai teori bahasa Arab tetapi juga mampu mempraktekkannya ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Oleh karena itu, materi yang diberikan berorientasi pada bahasa Arab yang akan digunakan di lingkungan sekitar siswa yang setiap hari dijumpai. Salah satu komponen yang harus ada adalah implementasi kurikulum bahasa Arab yang menjadi pemegang kendali baik buruknya kualitas pendidikan bahasa Arab di sekolah swasta yang bernaung di bawah Yayasan pendidikan. Adapun Yayasan yang bermutu dinilai dari beberapa hal berikut: (1) Visi yang jelas. (2) Koordinasi baik antara pengurus yayasan dan pelaksana sekolah (3) Tidak ada pertentangan diantara yayasan dan pelaksana sekolah.²

Penelitian ini menjadi penting karena menjadi tolak ukur keberhasilan kurikulum mandiri yang disusun oleh tim guru bahasa Arab SD Ummu Aiman Lawang dan mengetahui bahwa manajemen implementasi kurikulum sangat diperlukan agar tercapainya tujuan kurikulum yang

¹ Abdurrahman Shobirin dan Danial Hilmi, 'Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Mencetak Lulusan Unggul', *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6.1 (2021), 16

² Sumarni, *Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*, *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16 (2), 2018, hal. 219

akan dicapai, efektif atau tidaknya kurikulum yang dibuat dari adanya faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum yang telah dijalankan.

Pengelolaan kurikulum di instansi pendidikan dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah dengan menyesuaikan visi misi sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan kurikulum yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat kurikulum yang ada.

B. Kajian Teori

1. Manajemen

Manajemen dilihat dari arti secara bahasa berasal dari kata “to manage” artinya mengatur. Yaitu perencanaan yang dilaksanakan. Adapun proses manajemen meliputi rencana, organisasi, Tindakan, kendali yang menuju kepada tujuan pengelolaan sumber daya manusia dan kegiatannya. Henry L. menjelaskan bahwa manajemen yaitu pengelolaan seluruh sumber dengan proses yang dilalui dari rencana, organisasi, pemimpin, dan pengawasan yang tertib berdasarkan tujuan.³ Sedangkan Hersey dan Blanchard mendefinisikan manajemen adalah suatu proses ketercapaian tujuan instansi dengan adanya pemimpin. Sedangkan Stoner menggambarkan manajemen adalah rencana yang diarahkan dan diawasi oleh seluruh peserta instansi yang bertujuan.⁴ Jadi, manajemen merupakan kegiatan sosial yang mencakup usaha setiap anggota organisasi atau bantuan dari manusia dan sumber yang mendukung dengan adanya metode yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

Tugas manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, dan pengawasan atau control. Sebagaimana penjelasan berikut:

- a. Manajemen adalah kegiatan yang dibentuk melalui Kerjasama antar anggota dengan proses sosial yang terstruktur.
- b. Pelaksanaan manajemen didukung oleh sumber daya manusia, materi, biaya, dan informasi.
- c. Pelaksanaan manajemen dengan metode khusus yang sesuai dengan tenaga, materi, dan waktu yang ada.
- d. Ketercapaian tujuan adalah acuan terpenting dari manajemen.

³ Henry L. Sisk, *Principles of Management a System Approach to The Management Proses*, (Chicago: Publishing Company, 1969), hlm. 10

⁴ Muallim Wijaya, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori dan Praktek*, Al-Tanzim, Vol. 1, No. 1 Januari 2017, hlm. 3

⁵ Mohammad Makinuddin, *Konsep dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*, Miyah, Vol. 11, No. 2, Agustus 2015, hal. 136

Dari penjelasan di atas yang merupakan karakteristik manajemen, muncul sebuah prinsip yaitu manusia adalah faktor utama dari kegiatan manajerial yang didukung dengan sumber yang ada, metode yang digunakan, dan tujuan yang diinginkan.

2. Implementasi Kurikulum

Arti kata implementasi adalah penerapan, pekerjaan, pelaksanaan, terwujudnya suatu kegiatan yang memberikan pengaruh. Sedangkan kurikulum menggambarkan suatu perangkat rencana dan aturan tentang tujuan, konten, dan bahan ajar serta penggunaan metode yang digunakan untuk pegangan kegiatan proses pembelajaran dengan tujuan pendidikan khusus.

Sedangkan implementasi kurikulum merupakan wujud kurikulum tertulis yang dibentuk menjadi suatu pembelajaran. Sesuai dengan penjelasan Miller dan Seller dalam buku Hamalik bahwa : "Proses rencana, ide program, dan penyusunan kurikulum menjadi praktek kegiatan pembelajaran yang baru adalah implementasi kurikulum". Dengan adanya proses tersebut terjadilah perubahan terhadap suatu kelompok orang yang diinginkan untuk berubah. Mulyasa pun berpendapat bahwa implementasi kurikulum adalah hubungan yang timbul dari seorang pelaksana kurikulum dan siswa sebagai subjek pembelajaran.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merupakan penyelenggaraan rencana kurikulum tertulis menjadi nyata berupa kegiatan pembelajaran. Jadi, implementasi kurikulum bahasa Arab yang telah ada lalu diujicobakan praktek operasionalnya dengan kondisi terbaru di lapangan dan karakter siswa dari segi psikologi, pengetahuan dan fisik siswa.

Adapun kurikulum adalah salah satu wujud adanya perubahan, perbaikan kegiatan pembelajaran agar adanya input dan output yang berkualitas. Pentingnya kurikulum dikembangkan karena kurikulum merupakan bagian dari program pendidikan. Kurikulum memiliki tujuan terpenting yaitu peningkatan kualitas pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan. Penyusunan kurikulum efektif menjadi suatu program harus relevan dengan gaya hidup masyarakat masa kini. Kurikulum disusun dengan mengutamakan perkembangan peserta didik, IPTEK, kebutuhan masyarakat, dan pekerjaan yang akan dicapai di lapangan yang ada. Tujuan kurikulum memudahkan dengan adanya pendekatan-pendekatan yang membantu penyelenggaraan kurikulum. Bahkan pengembangan

⁶ Ahmad Zubaidi, *Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah*, Cendekia, Vol. 10, No. 2, 2 Desember 2012, hal. 218

kurikulum pun harus diaplikasikan dengan model-model yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan kebutuhan.⁷

Implementasi kurikulum terbagi menjadi 2, yaitu ranah sekolah dan ranah kelas. Dalam ranah sekolah orang yang memiliki andil besar adalah kepala sekolah sedangkan dalam ranah kelas, orang yang paling andil adalah guru. Keduanya dibedakan dengan tugas pelaksanaan kurikulum serta administrasi kurikulum.⁸

- a. Implementasi kurikulum ranah sekolah di lingkup tingkat sekolah, tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin kurikulum mewajibkan pelaksanaan kegiatan yaitu perencanaan kegiatan tahunan, penyusunan jadwal kegiatan, memimpin rapat dan arsip rapat, serta membuat statistic dan penyusunan laporan kegiatan.
- b. Implementasi kurikulum di ranah kelas disusun secara administratif demi lancanya implementasi kurikulum di ranah kelas.

Adapun tugas di atas diwujudkan dengan kegiatan administrasi berikut: a) Adanya guru-guru khusus sesuai tingkatan kelas; b) Pembina ekstrakurikuler khusus sesuai tingkatan kemampuan siswa dan c) Pembimbing belajar khusus bagi siswa yang membutuhkan. Implementasi kurikulum merupakan konsep kesinambungan pengembangan kurikulum yang berisi prinsip, prosedur dan pendekatan manajerial. Pelaksanaan kurikulum ini diwujudkan dengan pengorganisasian motivasi, diawasi, adanya penunjang komunikasi dan monitoring yang baik. Implementasi kurikulum tidak akan berjalan efektif apabila tidak menjalankan konsep-konsep tersebut.

3. Konsep Implementasi Kurikulum Bahasa Arab

Implementasi perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum akan dapat terlaksanakan apabila telah ada tujuan, metode, media, dan pelaksana yang telah disiapkan. Guru bahasa Arab harus memperhatikan beberapa hal ketika mengawali kegiatan pelaksanaan kurikulum dengan penyusunan RPP, yaitu (a) menentukan jumlah pokok bahasan dalam setiap semester, (b) menentukan jumlah sub pokok bahasan dalam setiap semester, (c) menentukan jumlah hari efektif dalam setiap semester dalam bentuk RPE, (2) menyatukan jumlah sub pokok bahasan

⁷ Enjang Burhanudin Yusuf, *Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Indonesia*, Jurnal Tarling, Vol. 1, No. 1, hal. 46

⁸ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, Jurnal Idarah, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hal. 327

dengan alokasu waktu yang ada dalam setiap semester. Hal-hal tersebut diwujudkan dengan langkah-langkah berikut:⁹

- a. Petunjuk penggunaan buku. Tujuannya adalah memberikan guru informasi sebagai petunjuk cara penggunaan buku sebagai bahan ajar penyampaian materi.
- b. Langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab. Adanya kegiatan pembuka salam dan apersepsi, kegiatan inti penyampaian materi dan kegiatan penutup berupa tugas dan motivasi.
- c. Menentukan jenis keterampilan, metode, sumber belajar, dan alokasi waktu. Pembagian penyampaian keterampilan bahasa di setiap minggunya sesuai dengan alokasi waktu, dengan metode dan sumber belajar yang sesuai.
- d. Menetapkan KI, KD, dan indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- e. Menetapkan tema, bahasan mufradat yang sesuai dengan materi dan dikung dengan gambar penunjang yang menarik.
- f. Menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tema sebagai ukuran faham peserta didik atas materi yang telah disampaikan guru.
- g. Bahasan kaidah lughowiyah seperti nahwu, shorof dengan contoh dan penjelasan yang mudah dan menarik.
- h. Perbainan bahasa.
- i. Evaluasi

Sesuai dengan gambaran pendidikan Indonesia, munculnya kebijakan kurikulum di setiap jenjang pendidika menjadi pendekatan structural fungsional. Walaupun kurikulum ini pun mengambil kelebihan kurikulum otonom, yakni:

- a. Tingginya demokrasi digemari oleh pelaku pendidikan.
- b. Kurikulum berbasis partisipasi mewujudkan besarnya komitmen pelaku pendidikan.
- c. Empati mewujudkan rasa tanggung jawab sebagai guru yang kreatif.
- d. Penyesuaian kurikulum sangat penting terutama pada potensi, sifat, dan kebutuhan setiap daerah yang terus berkembang.¹⁰

C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Creswell mengartikan bahwa enelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mampu mengulik suatu kejadian dengan metode bertanya. Terdapat peserta peneliti dan narasumber/informan. Sedangkan Sutopo dan Arif

⁹ Muallim Wijaya, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori dan Praktek*, Al Tanzim, Vol. 1, No. 1 Januari 2017, hal. 9

¹⁰ Roviin, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah (Analisis Pendekatan, Model dan Prosedur)*, Jurnal Tarling Vol. 1, No. 2, hal. 13

menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif : (1) menggambarkan kejadian, peristiwa sosial dll baik berasal dari seorang individu maupun kelompok, (2) kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui implementasi narasumber terhadap peristiwa kehidupannya secara kompleks (3) memiliki sifat mendeskripsikan, mengungkapkan, serta menjabarkan.¹¹

Latar penelitian adalah SD Ummu Aiman Lawang Malang. Alasan peneliti menjadikan SD Ummu Aiman Lawang Malang sebagai latar penelitian karena sekolah tersebut merupakan Sekolah Dasar (SD) yang menggunakan kurikulum mandiri, manajemen dan pengelolaan kurikulum diawasi langsung oleh supervisor guru bahasa dan guru bidang studi dari Yayasan Bani Salim Ummu Aiman. Data-data diperoleh dari narasumber inti yaitu guru penyusun kurikulum. Sedangkan data-data yang lain atau informan pendukung yaitu waka kurikulum, supervisor guru bidang studi, dan pengajar bahasa Arab.

Keabsahan data diperoleh dari proses triangulasi. Yaitu triangulasi sumber data dengan mencari data dari banyak narasumber/informan, triangulasi pengumpulan data dilakukan penulis sendiri dengan mencari data dari banyak sumber, triangulasi metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dengan triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan yaitu teori tentang manajemen, implementasi kurikulum dan teori tentang konsep implementasi kurikulum bahasa Arab.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi disini mengamati kejadian-kejadian dan pengaruhnya yang muncul di objek penelitian. Peneliti mendapatkan data asli dari hasil observasi ini. Peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar dan melihat peran manajer kurikulum dalam mengelola dan mengimplementasikan kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang. Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber yaitu kepala sekolah, supervisor kurikulum bidang studi dan guru bidang studi bahasa Arab menghasilkan data yang langsung dari subjek implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang. Sedangkan dokumentasi disini adalah data tertulis, seperti materi, KI, KD, KKM, RPP, silabus, modul pembelajaran dll.¹²

¹¹ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, 2018, Bandung: Nilacakra, hal. 5

¹² Liza Ainurrosidah dkk, *Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu*, JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, hal. 163

D. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang Malang

Sumber hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan melalui pengumpulan data berupa observasi langsung di SD Ummu Aiman Lawang Malang, wawancara kepada supervisor dan tim penyusun kurikulum sekaligus guru bahasa Arab, dan dokumentasi dari administrasi guru bahasa Arab. Peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar dan melihat peran manajer kurikulum dalam mengelola dan mengimplementasikan kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang. Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber yaitu kepala sekolah, supervisor kurikulum bidang studi dan guru bidang studi bahasa Arab menghasilkan data yang langsung dari subjek implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang. Adapun hasil wawancara mengenai beberapa pertanyaan terkait penanggung jawab manajemen kurikulum serta tugas-tugasnya, acuan sumber kurikulum mandiri yang diterapkan dan faktor pendukung serta faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang. Sedangkan dokumentasi disini adalah data tertulis, seperti materi, KI, KD, KKM, RPP, silabus, modul pembelajaran dll. Nasution memberi pengertian observasi adalah pokok awal seluruh ilmu pengetahuan. Data yang diperoleh para ilmuwan berupa fakta dunia nyata yang didapatkan dari observasi.¹³ Adapun wawancara adalah bertemunya dua orang untuk memperoleh informasi dan bertukar gagasan dengan tanya jawab tentang topik khusus.¹⁴ Sedangkan dokumen adalah arsip kegiatan yang telah ada sebelumnya.¹⁵

Dalam implementasi kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman, orang yang paling bertanggungjawab adalah supervisor, tim penyusun kurikulum/guru bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya, kegiatan supervisor dan fungsinya sebagai pemimpin di sekolah bertanggung jawab pada:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan kurikulum di dalam sistem sekolah.
- b. Bertanggung jawab memimpin kegiatan guru dan pengorganisasian kegiatan belajar mengajar siswa.
- c. Memimpin pembinaan komunikasi yang baik di lingkungan sekolah dengan masyarakat sekitar serta Lembaga di luar sekolah.
- d. Mengadakan supervisi kepada guru bidang studi dan memberikan evaluasi seluruh kegiatan pembelajaran.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 110

¹⁴ Ibid, hal. 317

¹⁵ Ibid, hal. 329

Sedangkan tugas guru adalah membuat perencanaan kegiatan tahunan, bulanan, mingguan dan harian tentang implementasi manajemen kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas yang diampunya.¹⁶

Hubungan guru dengan implementasi manajemen kurikulum adalah mendorong guru memiliki tanggung jawab menguasai dan memiliki pemahaman tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Apakah hanya bertujuan dalam penguasaan teori, atau dengan penguasaan kompetensi akademik dan praktek. Hal ini dilihat dari kemampuan menyelesaikan sebuah problem baik pribadi maupun kelompok. Guru juga harus memiliki kemampuan memvisualisasikan/ mengaplikasikan tujuan kurikulum menjadi tujuan yang lebih spesifik. Serta guru memiliki kemampuan menerjemahkan tujuan tertentu di setiap proses pembelajaran. Terutama penguasaan konsep dalam hal pendekatan dan penentuan metode untuk menguasai dan mengembangkan teori yang ada.¹⁷

Kurikulum mandiri ini membutuhkan biaya yang besar. Meskipun siswa tidak membeli buku. Siswa harus mencetak pdf yang diberikan guru, membutuhkan paket data untuk mengakses video pembelajaran di youtube dan mengikuti zoom meeting atau google meeting. Sedangkan sekolah harus memberikan gaji untuk penyusun kurikulum yang sekaligus menjadi mentoring guru bahasa Arab, memberikan pulsa setiap bulannya kepada semua guru untuk bisa mengakses aplikasi-aplikasi yang menunjang untuk pembelajaran online dan offline.

Metode yang digunakan guru ketika pembelajaran bahasa Arab di era pandemi ini adalah tanya jawab, ceramah, dan mubasyaroh. Sedangkan model pembelajaran berbasis *blended learning*. *Blended learning* yaitu kombinasi strategi pembelajaran tatap muka (offline) dengan pembelajaran dalam jaringan (online) yang memiliki tujuan penting mewujudkan pembelajaran mandiri yang berkelanjutan yang menarik secara efektif dan efisien.¹⁸

Berdasarkan lampiran Permenag no. 2 tahun 2008 tentang SKL dan SI bahasa Arab Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah di Madrasah adalah berikut:¹⁹

- a. Mendengarkan. Memahami bacaan yang dibacakan melalui percakapan tentang pengenalan yang ada di lingkungan rumah dan sekolah.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 171-172

¹⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), 75-76.

¹⁸ Nurhidayati, *Rancangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blended Learning*, Prosiding Konferensi Bahasa Arab II, 2016, hal 394

¹⁹ Ibid Ahmad Zubaidi, hal. 219

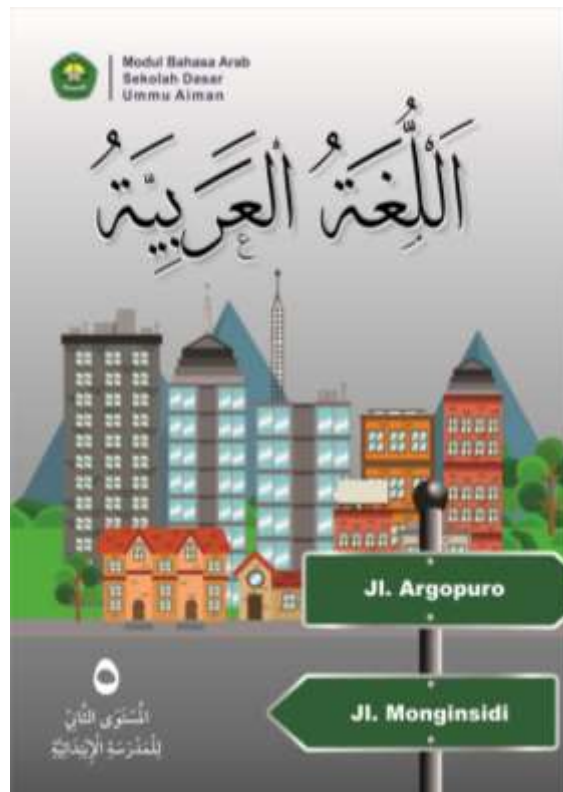
- b. Berbicara. Menyampaikan arti melalui lisan berbentuk percakapan Mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan pengenalan yang ada di lingkungan rumah dan sekolah.
- c. Membaca. Membaca dan memahami makna bacaan yang tertulis dalam suatu percakapan pengenalan pengenalan yang ada di lingkungan rumah dan sekolah.
- d. Menulis. Menulis kata, kalimat, dan teks sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

Kurikulum yang disusun oleh guru-guru bidang studi bahasa Arab SD Ummu Aiman merupakan ringkasan dari Kurikulum Madrasah Tahun 2013 dengan berpedoman pada buku *Aku Cinta Bahasa Arab dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* yang disusun oleh Agus Wahyudi dan penerbitnya adalah PT. Tiga serangkai Pustaka mandiri Solo 2017. Sedangkan untuk latihan-latihan soal yang diberikan kepada siswa diambil dari LKS Husna yang disusun oleh team guru MI.

Kurikulum mandiri ini penyusun buat karena adanya pandemi COVID-19 yang disebabkan materi bahasa Arab yang terlalu banyak dan kondisi siswa dan wali murid yang berlatar belakang umum, serta situasi belajar yang tidak kondusif karena masa adaptasi belajar mengajar secara online dan offline menjadikan alasan dibuatnya kurikulum mandiri yang singkat, padat dan efisien. Kurikulum mandiri ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab SD Ummu Aiman Lawang Malang yaitu “Mencetak lulusan yang mampu memahami unsur dan keterampilan Bahasa Arab serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari”

Materi pembelajaran disusun dalam bentuk modul yang diberikan setiap minggu kepada siswa melalui PDF. Sedangkan Latihan soal diberikan melalui token atau aplikasi khusus untuk mengerjakan soal online, penjelasan khusus dibuat melalui video pembelajaran yang diupload di youtube SD Ummu Aiman, sedangkan pendalaman materi dilakukan ketika shift masuk pembelajaran tatap muka, google meet, dan zoom meeting. Praktek keterampilan bahasa Arab dilakukan siswa dan penilaian didapatkan guru melalui pengiriman video oleh siswa untuk praktek kalam (berbicara/muhadatsah), dan menghafal mufradat, sedangkan untuk praktek qiro’ah (membaca) dengan mengirimkan recording melalui aplikasi whatsapp, praktek kitabah (menulis) dengan mengirimkan foto hasil tugas siswa, dan praktek istima’ (mendengar) langsung dilakukan ketika pembelajaran tatap muka di sekolah.

Berikut adalah modul (gambar 1), materi-materi (gambar 2), dan Kompetensi Dasar (KD) yang disusun dalam kurikulum mandiri bahasa Arab SD Ummu Aiman Lawang-Malang:



Gambar 1. Modul Pembelajaran Bahasa Arab

MATERI AJAR BAHASA ARAB
TAHUN PELAJARAN 2021-2022
SD UMMU AIMAN LAWANG

Target Pencapaian: Mampu mengetahui dan memahami teori bahasa Arab, makna dan kaidahnya serta mampu mempraktekkan 4 keterampilan bahasa Arab

KELAS	SEMESTER	MATERI	MATERI PENUNJANG
1	1	عَمَلُ الْكَشْفِ	Perbedaan Mudzakkar dan Muannats
	2	الأدوات المدرسية	Isim Isyarah
2	1	أفراد المدرسة	Isim Dhomir Munfashil
	2	الأمكنة في المدرسة	Istifham
3	1	أسماء الأمراض	Isim Dhomir Muttashil
	2	أسماء الدرس	Adad Asli dan 'Adad Tartibi
4	1	العُرفُ وأدواتها	Fi'il Madhi
	2	أعضاء الأسرة	Fi'il Mudhori'
5	1	العنوان	Jer Majrur
	2	الساعة	Shifat Maushuf
6	1	تعريف النفس	Jumlah Ism iyah dan Jumlah Fi'iyah

Guru Bahasa Arab,

Gambar 2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
TAHUN PELAJARAN 2021-2022

KD Kelas 1 Semester 1 dan 2

Semester	KD	Kompetensi Dasar
1	3,1	Mengenal bunyi dan makna mufradat terkait topik: فَهْرُنَ النَّشِي
	3,2	Memahami perbedaan sin muzakkar dan sin muannats dalam mufradat topik فَهْرُنَ النَّشِي
2	3,3	Mengenal bunyi dan makna mufradat terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	3,4	Memahami sin iyesh dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
1	4,1	Menghafalkan bunyi dan makna mufradat terkait topik: فَهْرُنَ النَّشِي
	4,2	Menjelaskan perbedaan sin muzakkar dan sin muannats secara lisan dan tulisan
2	4,3	Menghafalkan bunyi dan makna mufradat terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	4,4	Menjelaskan sin iyesh dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan

KD Kelas 2 Semester 1 dan 2

Semester	KD	Kompetensi Dasar
1	3,1	Mengetahui bunyi dan makna mufradat terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	3,2	Memahami sin dhomi mufradil dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
2	3,3	Mengetahui bunyi dan makna mufradat terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	3,4	Memahami istifham dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
1	4,1	Menghafalkan bunyi dan makna mufradat terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	4,2	Menjelaskan sin dhomi mufradil dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan
2	4,3	Menghafalkan bunyi dan makna mufradat: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	4,4	Menjelaskan istifham dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan

KD Kelas 3 Semester 1 dan 2

Semester	KD	Kompetensi Dasar
1	3,1	Memahami bunyi mufradat dan ungkapan sederhana terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
	3,2	Memahami sin dhomi mufradil dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
2	3,3	Memahami bunyi mufradat dan ungkapan sederhana terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
	3,4	Memahami perbedaan adad, sifi dan adad tartib serta penggunaannya dalam kalimat terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
1	4,1	Menghafalkan bunyi mufradat dan membaca percakapan sederhana terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
	4,2	Menjelaskan sin dhomi mufradil dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan
2	4,3	Menghafalkan bunyi mufradat dan bacaan sederhana terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
	4,4	Menjelaskan perbedaan adad' ahil dan adad tartib serta penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan

KD KELAS 4 SEMESTER 1 dan 2

Semester	KD	Kompetensi Dasar
1	3,1	Memahami bunyi mufradat dan percakapan sederhana terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	3,2	Memahami FI maath dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
2	3,3	Memahami bunyi mufradat dan bacaan sederhana terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
	3,4	Memahami FI mufradil dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
1	4,1	Menghafalkan bunyi mufradat dan membaca percakapan terkait topik: الْاَنْوَابُ الْفَرْسِيَّةُ
	4,2	Menjelaskan FI maath dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan
2	4,3	Menghafalkan bunyi mufradat dan membaca bacaan terkait topik: اِسْمَةُ الْاَنْثَى
	4,4	Menjelaskan FI mufradil dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan

KD KELAS 5 SEMESTER 1 dan 2

Semester	KD	Kompetensi Dasar
1	3,1	Memahami bunyi mufradat dan percakapan sederhana terkait topik: اَلْعُنُوْبُ baik secara lisan maupun tulisan
	3,2	Memahami huruf jer dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik اَلْعُنُوْبُ
2	3,3	Memahami bunyi mufradat dan bacaan sederhana terkait topik: اِسْمَاعَةُ baik secara lisan maupun tulisan
	3,4	Memahami sifat maushuf dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik اِسْمَاعَةُ
1	4,1	Menghafalkan bunyi mufradat dan membaca percakapan terkait topik: اَلْعُنُوْبُ
	4,2	Menjelaskan huruf jer dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan
2	4,3	Menghafalkan bunyi mufradat dan membaca bacaan terkait topik: اَلْعُنُوْبُ
	4,4	Menjelaskan sifat maushuf dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan

KD KELAS 6 SEMESTER 1 dan 2

Semester	KD	Kompetensi Dasar
1	3,1	Mengidentifikasi bunyi huruf, menemukan makna dan menggunakan kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: تَعْرِيفُ النَّفْسِ
	3,2	Memahami jumlah ismiyyah dan jumlah fi'iyah dan penggunaannya dalam kalimat terkait topik تَعْرِيفُ النَّفْسِ
	4,1	Mempraktekkan bunyi huruf, menyampaikan makna dan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab terkait topik: تَعْرِيفُ النَّفْسِ
	4,2	Menjelaskan jumlah ismiyyah dan jumlah fi'iyah dan penggunaannya dalam kalimat secara lisan dan tulisan

Gambar 3. Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab

Manajemen implementasi kurikulum harus didukung dengan adanya administrasi kurikulum. Administrasi disini merupakan semua proses Kerjasama yang baik antar pelaksana kurikulum dan sumber yang mendukung implementasi kurikulum yang sesuai dengan tujuan yang ada sebelumnya. Sedangkan administrasi implementasi kurikulum ini berhubungan dengan ketercapaian pelaksanaan kurikulum.²⁰ Di dalam administrasi kurikulum terdapat tujuan yang dapat dikerjakan dengan baik. Sebagaimana pelaksanaan administrasi kurikulum Bahasa Arab SD Ummu Aiman Lawang antara lain sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana kegiatan tahunan. (PROTA, PROMES, kompetensi dasar, materi, silabus, RPE, RPP, dan KKM)
- b. Menyusun rencana pelaksanaan program/unit (Penyusunan modul pembelajaran dan pembuatan video pembelajaran)
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan (diserahkan kepada Waka Kurikulum setiap minggu)
- d. Pelaksanaan KBM.
- e. Aturan kelengkapan buku laporan kegiatan guru.
- f. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah minat bakat siswa.
- g. Pelaksanaan evaluasi belajar (PH, PAS, PAT)
- h. Memanaj alat perlengkapan pendidikan.
- i. Mengadakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan.
- j. Perencanaan program peningkatan kualitas guru.

Implementasi kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang terdiri dari tiga kegiatan inti, yakni:

- a. Mengembangkan program tahunan, bulanan, mingguan dan harian serta bimbingan dan remedial.
- b. Mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan interaksi antar guru dan siswa dengan lingkungan yang ada dan menimbulkan dampak yang baik terhadap perilaku guru dan siswa.
- c. Evaluasi seluruh kegiatan di setiap semester berupa evaluasi formatif dan sumatif.

²⁰ Ahmad Zubaidi, hal 222

Dari data di atas manajemen implementasi kurikulum di SD Ummu Aiman telah memenuhi unsur-unsur manajemen berupa : *Man, Money, Method, Machines, Material*, dan *Market*, disingkat 5M. yang dijabarkan sebagai berikut:²¹

1. Orang (Man) yaitu seluruh pelaksana yang andil dalam implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab. Contohnya: kepala sekolah, guru, murid dan masyarakat.
2. Biaya (Money) yaitu biaya yang dibutuhkan dalam adalah seluruh pembiayaan atas pelaksanaan kurikulum bahasa Arab.
3. Metode (Method) adalah segala cara dan upaya dalam implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab.
4. Material (Material) yaitu seluruh perangkat penunjang implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab.
5. Pasar (Market) yaitu objek atau tujuan implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab.

Arti manajemen secara bahasa adalah *to manage* yang artinya mengatur, lalu timbullah pertanyaan apa saja yang diatur, apa tujuan diatur itu, siapa yang akan mengatur lalu bagaimana cara mengaturnya.

- a. Yang diatur yaitu seluruh unsur dari manajemen itu sendiri yakni 5M tentang implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab.
- b. Tujuan diatur yaitu memanfaatkan 5M untuk mewujudkan tujuan pembelajaranl tujuan kurikulum.
- c. Harus diatur agar 5M tentang implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab berjalan maksimal, teroordinir, terintegrasi demi tercapainya tujuan.
- d. Yang mengatur yaitu *leader* yang memiliki gaya kepemimpinan baik sebagai manajer utama sebagai supervisor yakni kepala sekolah dan guru dengan ruang lingkup masing-masing.
- e. Mengaturnya yaitu dengan menjalankan implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab sesuai urutan fungsi manajemen.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum Bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang Malang

a. Faktor Pendukung

Berhasil tidaknya implementasi kurikulum sangat bergantung pada pengaruh faktor pendukung yang membantu ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab yang akan dicapai. Sekecil apapun suatu dukungan sangat berarti untuk keberlangsungan implementasi kurikulum

²¹ Miftahul Huda, *Konsep, Karakteristik dan Wilayah (SCOPE) kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*, El-Wahdah, Volume 1, No. 2, Desember 2020, hal. 80

mandiri yang akan dilaksanakan. Faktor pendukung ini bisa berasal dari manajer, warga sekolah, maupun sasaran (siswa). Berikut faktor pendukung implementasi kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang:

- 1) Motivasi pihak sekolah pada manajemen implementasi kurikulum yang maksimal dengan adanya bentuk kepercayaan sepenuhnya demi berkembangnya tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah.
- 2) Peran supervisor, tim penyusun kurikulum sekaligus guru bahasa Arab yang maksimal. Mereka memiliki peran menjadi pendamping dan menjadi teman berpendapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kemampuan supervisor, tim penyusun kurikulum sekaligus guru bahasa Arab yang baik dalam bidang bahasa, khususnya bahasa Arab.
- 4) Respon siswa dan wali murid yang baik dalam pengerjaan tugas online dan praktik yang diberikan guru menunjukkan bahwa mereka antusias terhadap kurikulum mandiri yang baru disusun ini.

Faktor pendukung di atas sangat mempengaruhi perkembangan kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman Lawang. Karena keinginan dan harapan ketercapaian tujuan kurikulum sangat bergantung pada Faktor-faktor pendukung tersebut. Adanya tenaga pengajar yang kompeten dan sesuai jumlah peserta didik sangat penting demi suksesnya tujuan. Perencanaan program kurikulum harus dijalankan dengan kompetensi bahasa Arab yang baik dari pengajar.²²

b. Faktor Penghambat

Hambatan akan selalu ada di setiap pelaksanaan. Namun setiap hambatan harus ada penyelesaian. Karena setiap penyelesaian yang solutif akan sangat berpengaruh terhadap suksesnya tujuan implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab. Berikut adalah hambatan yang didapati dalam implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab selama satu setengah tahun di SD Ummu Aiman dalam pembelajaran bahasa Arab adalah;

- 1) Kurangnya analisis kebutuhan di tingkat ranah kelas maupun sekolah sehingga ketercapaian tujuan yang diharapkan kurang terwujud sempurna
- 2) Penyusunan kompetensi di tingkat dasar tidak sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin diwujudkan.
- 3) penyampaian materi yang diberikan pada tahun pertama kurang kondusif karena kendala penyusunan yang serba mendadak.

²² Elfa Tsuruyya, *Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta*, Manageria. Volume 2, Nomor 2, November 2017, hal. 409

4) Evaluasi pembelajaran kadangkala tidak terlaksana sesuai tujuan pembelajaran karena kendala sempitnya waktu.

Solusi hambatan di atas adalah pengoptimalan usaha perbaikan sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan hendaknya dilaksanakan oleh waka kurikulum, supervisor, penyusun kurikulum, dan guru bahasa Arab yang diadakan dari awal demi mengetahui kebutuhan siswa SD Ummu Aiman.
- b. Guru sangat mempunyai andil dalam penyampaian materi dengan strategi yang inovatif dan kreatif di implementasi manajemen kurikulum bahasa serta peningkatan kreatifitas guru di setiap tahunnya menyesuaikan dengan zaman dan perkembangan IPTEK.
- c. Harus adanya keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengawasan yang ada dalam implementasi manajemen kurikulum bahasa Arab.

E. Kesimpulan

Manajemen implementasi kurikulum bahasa Arab di SD Ummu Aiman telah memenuhi 6 unsur utama manajemen kurikulum, yaitu: orang (*man*) adalah supervisor, tim penyusun kurikulum sekaligus guru bahasa Arab, biaya (*money*) yang besar karena pembelajaran online dan offline, metode (*method*) tanya jawab, ceramah, dan mubasyaroh serta model blended learning, material (*material*) administrasi kurikulum (PROTA, PROMES, kompetensi dasar, materi, silabus, RPE, RPP, dan KKM), dan pasar (*market*) pelaksana kurikulum, pelaksana pembelajaran dan evaluasi. Adapun faktor pendukung berasal dari pihak sekolah, pesan supervisor dan tim penyusun kurikulum, kemampuan supervisor dan tim penyusun kurikulum dan respon siswa dan wali murid. Sedangkan faktor penghambat yaitu lemahnya diagnosis kebutuhan, kacaunya tujuan instruksional, dan evaluasi tidak sesuai dengan tujuan instruksional.

Daftar Rujukan

- Albantani, Azkia Muharom. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. 2. (2)
- Sumarni. 2018. *Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. 16 (2)
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra

- Ainurrasidah, Liza dkk. 2018. *Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu*. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Volume 1. Nomor 2.
- Haibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sisk, Henry L. 1969. *Principles of Management a System Approach to The Management Proses*. Chicago: Publishing Company
- Wijaya, Muallim. 2017. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori dan Praktek*. Al-Tanzim. Vol. 1
- Makinuddin, Mohammad. 2015. *Konsep dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*. Miyah. Vol. 11
- Zubaidi, Ahmad. 2012. *Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah*. Cendekia. Vol. 10. No. 2
- Yusuf, Enjang Burhanudin. *Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Indonesia*. Jurnal Tarling. Vol. 1. No. 1
- Nasbi, Ibrahim. 2017. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Idarah. Vol. 1. No. 2
- Roviin. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah (Analisis Pendekatan, Model dan Prosedur)*. Jurnal Tarling Vol. 1. No. 2
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Tsuroyya, Elfa. 2017. *Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Manageria. Volume 2. Nomor 2
- Huda, Miftahul. 2020. *Konsep, Karakteristik dan Wilayah (SCOPE) kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*. El-Wahdah. Volume 1. No. 2.
- Nurhidayati. 2016. *Rancangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blended Learning*. Prosiding Konferensi Bahasa Arab II.
- Shobirin, Abdurrahman. dan Danial Hilmi. 2015. 'Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Mencetak Lulusan Unggul'. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. 6.1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

This page intentionally left blank